# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Penerimaan dari sektor pajak berfungsi untuk membiayai belanja rutin maupun belanja pembangunan. Karena pajak merupakan sektor penerimaan yang sangat potensial dan bersifat mendidik bagi peningkatan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap pembayaran pajaknya.

Salah satu alternatif yang dipilih untuk memperlancar sumber penerimaan negara adalah sektor perpajakan. Pemerintah terus berupaya untuk menggali dan meningkatkan peran pajak sebagai penopang jalannya pembangunaan nasional, hal tersebut terbukti dengan disempurnakannya undang-undang yang mengatur masalah perpajakan.

Dan apabila masih terdapat wajib pajak yang tidak atau belum memenuhi kewajiban perpajakannya. Dengan kata lain wajib pajak tersebut tidak atau belum membayar atau masih terdapat kekurangan dalam membayar hutang pajaknya, berarti wajib pajak tersebut masih mempunyai hutang kepada negara. Hutang tersebut dengan kesadaran sendiri harus dibayar oleh wajib pajak.

Apabila wajib pajak tersebut tidak memiliki kesadaran untuk membayar hutang pajaknya, maka Kantor Pelayanan Pajak perlu untuk mengadakan tindakan berupa penagihan agar hutang pajaknya dapat dibayar secepatnya.

Sesuai dengan self assesment, maka wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung dan membayar sendiri paja yang terhutang sehingga dengan cara ini kejujuran wajib pajak sangat diperlukan dalam rangka pemungutan pajak. Selain dari pada itu wajib pajak diwajibkan untuk melaporkan secara teratur jumlah pajak yang terhutang dan yang telah dibayar sebagaimana ditentukan oleh peraturan perpajakan.

Untuk itu diperlukan suatu transaksi administarasi untuk melakukan tindakan penagihan, salah satu sarana yang digunakan yaitu dengan diterbitkannya surat tagihan pajak dalam hal ini menyangkut PPN.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih judul

"Fungsi Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Sebagai Salah Satu Usaha Untuk Menarik Tagihan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees."

### 3.2.2 Tujuan Penulisan

Adapun maksud penulisan dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Latar belakang diterbitkannya Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai.
2. Untuk mengetahui Prosedur Penerbitan Surat Tagihan Pajak.
3. Untuk menetahui Fungsi Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai sebagai salah satu Usaha untuk menarik tagihan pajak.

## 1.3 Ruang Lingkup Pokok Bahasan

Untuk mempermudah pembahasan yang dikemukakan perlu dibatasi dengan jelas ruang lingkupnya, disamping itu untuk mendapatkan hasil pembahasan masalah yang lebih teliti, akurat serta mengena pada sasaran.

Ruang lingkup pokok bahasan dalam penyusunan skripsi minor ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang diterbitkanya Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai
2. Bagaimana Prosedur Penerbitan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai
3. Bagaimana Fungsi Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Sebagaimana Salah Satu Usaha Untuk Menarik Tagihan Pajak

## 1.4 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulam data penulis menggunakan beberapa tehnik untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi minor ini..

Adapun tehnik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah :

1. Studi Literatur

   Dalam teknik studi literatur ini, penulis harus banyak mempelajari buku-buku bacaan yang berhubungan dengan penyusunan laporan ini sebagai bahan perbandingan materi yang diperlukan.

2. Interview

Dalam penyusunan laporan ini, Penulis mengajukan pertanyaan secara lisan yang menyangkut laporan praktek kerja lapangan untuk mengumpulkan data lebih lengkap dalam penyusunan ini

3. Observasi

Dalam penyusunan laporan ini, penulis tidak hanya menggunakan tehnik pengumpulan data diatas, tetapi juga mengamati secara langsung ditempat Praktek Kerja Lapangan.

**1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan mempelajari Laporan Skripsi Minor ini, Penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah pemilihan judul, tujuan penulisan skripsi minor, ruang lingkup pokok bahasan, tehnik pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yaitu pajak, pengertian pajak, fungsi pajak, surat tagihan pajak, pengertian surat tagihan pajak penerbitan surat tagihan pajak, sanksi administrasi STP,PPN, pengertian PPN,SPT masa, pengertian SPT masa PPn,Fungsi SPT masa PPN , tempat,cara dan saat penyampaian SPT masa PPN ,pengenaan sanksi SPT masa

PPN jenis SPT masa Surat setoran pajak, pengertian prosedur.

BAB III : POKOK BAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah singkat Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees, struktur organisasi, job description dan inti bahasan yang terdiri dari latar belakang diterbitkannya Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai, Prosedur penerbitan Surat Tagihan Pajak, Pelaksanaan Surat Tagihan Pajak dan Fungsi SuratTagihan Pajak Pertambahan Nilai Sebagai Salah Satu Usaha Untuk Menarik Pajak Terhutang.

BAB IV : ANALISA MASALAH

Latar belakang diterbitkannya Surat Tagihan Pajak, Prosedur penerbitan Surat Tagihan Pajak. Fungsi Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Sebagai Salah Satu Usaha Untuk Menarik Pajak Terhutang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Mengemukakan kesimpulan dari pembahasan dan mengusulkan saran.